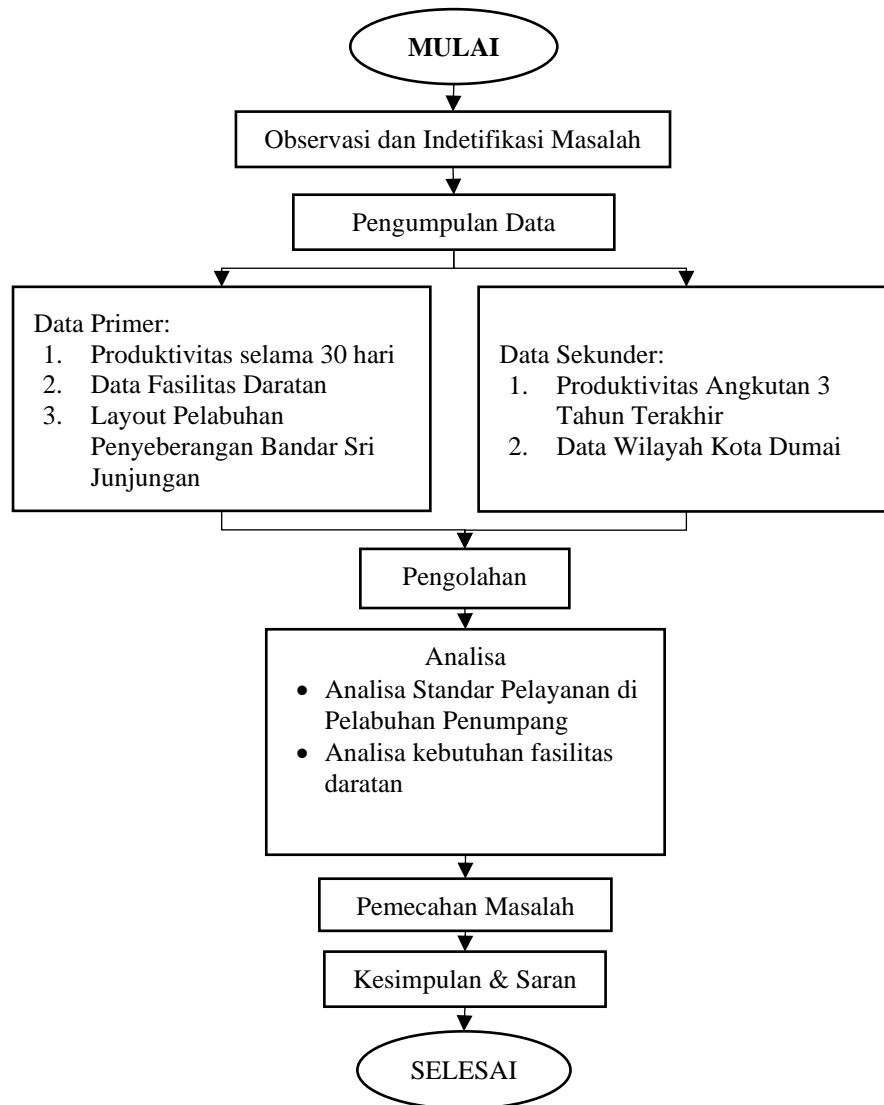


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Alur Pikir

Bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian adalah kerangka alur pemikiran, Agar penulisan ini terarah dan dapat mencapai target yang diinginkan.

Bagan alur pemikiran tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1:



Gambar 3. 1 Bagan Alur Pikir

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat dijelaskan proses penelitian yang dilakukan di Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan diawali dari mengidentifikasi permasalahan dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lokasi Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan, selanjutnya ditemukan rumusan permasalahan yang akan diteliti. Setelah itu dilakukan pengumpulan data-data baik itu data primer yang didapat dengan melakukan survey secara langsung maupun data sekunder yang didapat dengan mencari data-data di Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan, dan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IV Provinsi Riau – Provinsi Kepulauan Riau yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kemudian dilakukan rekapitulasi data-data tersebut untuk mempermudah mengelompokkan data.

Setelah semua data didapat maka dapat dilakukan analisis permasalahan dan mencari pemecahan permasalahannya serta menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran yang membangun kinerja dari Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan. Adapun proses kerja dapat dilihat dan ditunjukkan pada gambar bagan alir penelitian lain dari awal sampai proses itu selesai.

### **3.2. Metode Pengumpulan Data**

Penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi tempat dimana objek berada. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang di dapat langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, dalam memperoleh data primer penulis menggunakan metode sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilaukan secara sistematis yang kemudian dilakukan pencatatan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah

melakukan survei produktivitas penumpang dari tanggal 24 Maret – 25 April 2021 dan pengukuran terhadap fasilitas–fasilitas darat pelabuhan Bandar Sri Junjungan. Setelah melakukan proses pengukuran dan survei pelabuhan maka dilihat secara nyata masalah dan kendala yang dihadapi bagi pemilik jasa pelabuhan dan kenyamanan pengguna jasa mempergunakan fasilitas yang ada.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai instansi yang terkait pada objek penelitian yang kemudian diolah serta direkapitulasi sehingga menjadi satu data yang baku. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder antara lain :

### a. Metode Literatur (Kepustakaan)

Data ini didapat dari literatur atau buku – buku yang ada di perpustakaan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang dan buku – buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### b. Metode Institusional

Metode ini berkaitan dengan kata–kata yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dalam penelitian ini. Data-data yang dikumpulkan dari berbagai macam instansi yang terkait dengan penelitian, yaitu:

#### 1. UPT Pelabuhan Penyeberangan Dinas Perhubungan Provinsi Riau Wilayah I Bandar Sri Junjungan

Data yang dikumpulkan yaitu data produktivitas penumpang pada tahun 2019.

#### 2. Satuan Pelayanan Pelabuhan Bandar Sri Junjungan

Data yang dikumpulkan yaitu data inventaris fasilitas daratan dan data produktivitas penumpang selama 30 hari di Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan.

3. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IV Provinsi Riau dan Kepulauan Riau,

Data yang dikumpulkan yaitu data produktivitas pada tahun 2019 dan 2020.

4. BPS Kota Dumai

Data yang dikumpulkan yaitu data kondisi wilayah penelitian.

5. Peralatan survey

Peralatan yang digunakan untuk survey yaitu form survey berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 pada Lampiran I dan peralatan untuk mengukur intensitas cahaya menggunakan *lux* meter, suhu menggunakan thermometer, dan intensitas suara menggunakan *sound level* meter.

### **3.3. Metode Analisa Data**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan survey di Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan. Dilakukan pengambilan objek berupa gambar dan melakukan survey pelayanan di pelabuhan dengan menggunakan formulir yang berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan pada lintasan utama lampiran I untuk mengetahui berapa persen tingkat kesesuaian standar pelayanan di Pelabuhan Bandar Sri Junjungan. Hasil perhitungan ini akan mempengaruhi atas pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa.

Sedangkan untuk setiap indikator dilakukan juga perhitungan kondisi eksisting terhadap standar pelayanan minimal sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2015.

Menghitung kebutuhan luasan ruang tunggu maka peneliti menggunakan rumus berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan. Adapun perhitungan yang terdapat

pada lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan ini yaitu mengenai analisa untuk kebutuhan luasan ruang tunggu menggunakan persamaan 3.1.

$$A = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y \quad (3.1)$$

Keterangan :

A = Areal ruang tunggu (m<sup>2</sup>)

a = Persyaratan luas ruangan untuk 1 orang (diambil 1,2 m<sup>2</sup>/orang)

n = Jumlah penumpang dalam satu kapal

N = Jumlah kapal yang berangkat/datang dalam waktu bersamaan

x = Rasio konsentrasi (1,0 s/d 1,6)

y = Rata-rata fluktuasi (1,2)

Menghitung kebutuhan fasilitas toilet di Pelabuhan Bandar Sri Junjungan, maka peneliti melakukan perhitungan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 39 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan. Untuk toilet pria dengan ratio 1 toilet : 50 penumpang sedangkan toilet wanita dua kali lebih banyak dari toilet pria.